

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perancangan prototipe antarmuka pengguna dengan metode *User Centered Design* (UCD) tahap pertama dimulai dari *specify the context of use*, yaitu mengidentifikasi calon pengguna. Berdasarkan hasil wawancara yang akan menggunakan Sistem Pelepasan Informasi di Unit SKM RSUD Muntilan berjumlah 2 orang, yaitu 1 orang Koordinator SKM dan 1 orang Petugas Rekam Medis.
2. Proses kedua tahap *User Centered Design* (UCD), yaitu mengidentifikasi kebutuhan pengguna. Berdasarkan wawancara dengan pengguna pada tampilan desain *interface* pengguna menginginkan tampilan grafik pelayanan sehingga pengguna bisa melihat pelayanan tertinggi dan jumlah surat yang sudah masuk.
3. Proses ketiga tahap *User Centered Design* (UCD) yaitu *produce design solution*, yang merancang prototipe antarmuka sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam penelitian ini perancangan desain *interface* diawali dengan membuat *wireframe*, menentukan warna dan jenis huruf yang mudah dibaca oleh pengguna. Terakhir yaitu komponen desain yang merupakan pendukung dalam desain seperti contoh *icon* kalender, *icon* pencarian, kolom *text*, dan warna-warna pemicu untuk melakukan sebuah *task* pada desain *interface* Sistem Pelepasan Informasi di Unit SKM RSUD

Muntilan. Pada tahapan ini peneliti menggunakan aplikasi *Figma* dalam merancang desain *interface* Sistem Pelepasan Informasi.

4. Proses terakhir dalam metode *User Centered Design* (UCD) adalah *evaluate design against user requirement*. Evaluasi terhadap rancangan prototipe antarmuka pengguna menggunakan *System Usability Scale* (SUS) kepada pengguna. Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan SUS didapatkan skor 84,16 dengan kategori “*Acceptable*”, memiliki *grade scale* “B”, dan *adjective rating* “*Excellent*” yang berarti rancangan prototipe desain *interface* antarmuka pengguna menggunakan metode *user centered design* telah memenuhi dan didasarkan oleh kebutuhan pengguna.

B. Saran

Pada perancangan prototipe desain antarmuka pengguna Sistem Pelepasan Informasi di Unit SKM RSUD Muntilan dapat dikembangkan lagi agar lebih baik. Berikut ini beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi RSUD Muntilan

Desain antarmuka pengguna dapat digunakan sebagai masukan untuk perancangan *website* Sistem Pelepasan Informasi di Unit SKM RSUD Muntilan karena sudah dilakukan evaluasi dan sesuai kebutuhan pengguna.

2. Bagi peneliti selanjutnya:

- a. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain yang belum pernah dilakukan untuk mengevaluasi prototipe desain *interface*,

seperti menggunakan *Heuristic Evaluation* (HE), *Think Aloud* dan *Website Usability Evaluation* (WEBUSE).

- b. Desain antarmuka pengguna dapat ditambah dengan notifikasi *pop up* sebagai menu konfirmasi atau pemberitahuan ketika pengguna berhasil *login* dan saat menyimpan hasil input, maka hal ini dapat memudahkan pengguna untuk mengetahui informasi, sehingga dapat mendukung dalam penggunaannya.
- c. Desain antarmuka pengguna dapat ditambah dengan desain *interface* penggunaannya yaitu masyarakat agar mempermudah masyarakat dalam melakukan pengajuan surat terkait persyaratan dan ketentuannya.